

ABSTRAK

Sandy Rifansyah: Pengajian Makrifat di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Dibawah bimbingan I: Dr. Muhammad Iqbal, M.Si dan II: Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pengajian Makrifat di Kota Banjarmasin

Makrifat puncak keilmuan kelezatan tingkat tinggi bagi orang yang mendapatkannya di dalam ilmu tasawuf salah satu ajaran yang eksis di tengah masyarakat dari dulu hingga sekarang bahkan terus turun temurun selalu di kaji orang dengan penyampayan yang mudah paham sesuai ajaran Al-Ghazali atau ajaran Ibn Arabi yang begitu kontroversi dikalangan masyarakat dari dulu sampai sekarang, sebagaimana yang di sampaikan oleh para pendakwah, jika ajara itu lemah dalam syariat maka tidak menutup kemungkinan akan peroleh pemahaman-pemahaman yang keliru bahkan bisa tersesat. Sehingga dari jajaran pemerintah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan selalu mengawasi dan mengeluwarkan SK kepada guru yang bersangkutan mengajarkan ilmu makrifat kepada masyarakat awam dikira ditimbang menyimpang dari ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. ilmu tasawuf ini diajarkan di Majelis taklim Masjid maupun di rumah-rumah tuan guru sampai ke pelosok desa, dampak setelah mengkaji ilmu ini bermacam macam, diantaranya hati semakin tenang dekat kepada sang pencipta merasa selalu diawasi oleh Allah SWT, sehingga tidak mudah untuk berbuat yang tidak baik kepada makhluk.

Dan jika Allah memberi kepada hamba yang dipilihnya bisa memperoleh kasyaf, melalui riyadoh atau amal yang dia istiqamahkan dan ilmu laduni, serta mendapat ilham dari Tuhan yang maha kuasa juga memperoleh keramat, dan saat meninggal juga memperoleh keramat. Maka dari penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai ilmu makrifat dan penerapannya, dalam kehidupan sehari hari menurut guru-guru tasawuf di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pada penelitian ini adalah penelitian lapangan, dalam rangka pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumenter. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelusuran karya-karya ilmiah berupa disertasi, tesis, skripsi dan buku-buku yang relevan dengan tema kajian penulis, juga diperoleh melalui media sosial seperti youtube setelah data terkumpul, maka akan dianalisis perbandingan tetap dengan mengkategorikan, dan sintesisasi data dengan langkah terakhir membuat hipotesis kerja. Hasil dari menunjukkan bahwa kajian makrifat banyak pendapat dan perbedaan ajarannya seperti Wahdatul Wujud susah dipahami oleh pikiran tapi tidak pula salah kembali kepada orang yang menafsirkan ajaran itu sehingga tidak terjadi kegaduhan di orang banyak, jalan yang selamat Wahdatus Syuhud karna jalan ini tidak menimbulkan kegaduhan, tidak bertentangan dengan syariat Islam.